

**TESIS**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR ANALISIS FUNDAMENTAL  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN MILIK BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2019-2023**

**KHUMAIRAH NURMAGFIRAH SAMSIR  
A012222034**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**TESIS**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR ANALISIS FUNDAMENTAL  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM PERUSAHAAN  
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN MILIK BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2019-2023**

***THE INFLUENCE OF FUNDAMENTAL ANALYSIS FACTORS  
ON STOCK RETURNS IN SHARES OF BUMN-OWNED  
CONSTRUCTION AND BUILDING COMPANIES LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD  
2019-2023***

**KHUMAIRAH NURMAGFIRAH SAMSIR  
A012222034**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN MILIK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Disusun dan diajukan oleh:

**KHUMAIRAH NURMAGFIRAH SAMSIR**  
**NIM A012222034**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal **9 Agustus 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

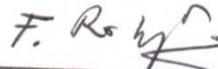
Menyetujui,

Pembimbing Utama



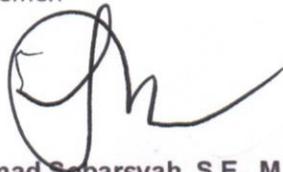
Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA  
NIP 196301251989101001

Pembimbing Pendamping



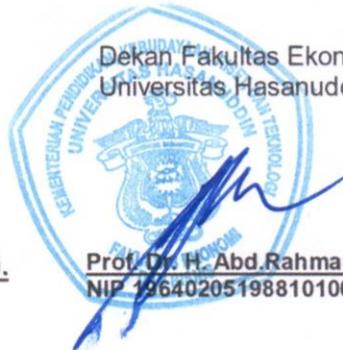
Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP  
NIP 196503141994031001

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen



Dr. H. Muhammad Sobarsyah, S.E., M.Si.  
NIP 196806291994031002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kadir., S.E., M.Si., CIPM.  
NIP 196402051988101001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khumairah Nurmagfirah Samsir  
Nim : A012222034  
Program studi : Magister Manajemen  
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM PERUSAHAAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN MILIK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Tesis karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 9 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Khumairah Nurmagfirah Samsir

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Saham Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Milik BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

Dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM, CWM, CRA., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA dan Bapak Dr. Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si.,CFP.,AEPP sebagai tim Penasehat dan atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literatur serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM., CWM, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., MS dan Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si., CRA., CRP., CWM sebagai tim Penguji, saran-saran yang mendalam dan dukungan tanpa henti selama proses penelitian ini. Arah dan wawasan yang diberikan telah memperkaya kualitas tesis ini dan membantu saya mencapai tujuan penelitian.
5. Dosen-dosen dan staf pengajar di MM FEB Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam bidang manajemen. Ilmu dan pengalaman yang telah peneliti peroleh dari Anda semua sangat berharga dan menjadi landasan bagi penelitian ini.
6. Seluruh staff administrasi di MM FEB Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu proses penyelesaian administrasi yang dibutuhkan.
7. Kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Dr. Drs. H. Muhammad Samsir, M.Pd. dan Ibunda Ismarani Syair, S.Pd atas semua hal yang telah diupayakan untuk penulis, rasanya ucapan terimakasih sebanyak apapun

rasanya tidak akan sebanding dengan perjuangan yang telah ayah dan ibu lakukan untuk penulis. Doa kalian membuat jalan hidup peneliti lebih mudah.

8. Adik penulis tersayang Muhammad Ikhlasul Amal S, dukungan moral dan dengan sabar mengikuti keinginan peneliti.
9. Kepada Rezki Amaliah, S.Si dan Nuratmi Eka S yg menemani, membantu dan memberikan masukan yang sangat berarti kepada penulis.
10. Sahabat peneliti JCO, ENSHIT, YIHI, AFG dan EF yang selalu membantu peneliti di berbagai aspek, semoga persahabatan kita selama kurang lebih 10 tahun bisa terus langgeng sampai 2 Dekade ke depan.
11. Teman-teman seperjuangan MM Unhas 2022(2), terkhususnya Tri Nur Hidayah, Ridha Farha A, Wisnu Tri S, M Fadhlun Muflih karena sudah sama-sama berjuang menyelesaikan studi magister ini serta membuat studi magister ini menjadi menyenangkan.
12. Afgansyah Reza yang setiap hari karyanya menemani, menghibur dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. *Last but not least I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I want to thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong. I wanna thank me for being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun oleh para pembaca supaya bisa lebih baik lagi dikemudian hari.

Makassar, 05 Agustus 2024



Khumairah Nurmagfirah Samsir

## ABSTRAK

**KHUMAIRAH NURMAGFIRAH SAMSIR.** *Pengaruh Faktor-faktor Analisis Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023* (dibimbing oleh Abd. Rahman Laba dan Fauzi R. Rahim).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh analisis *fundamental* *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Elek Indonesia Periode 2019-2023, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Dalam hal ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN pada periode 2019-2023. Pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan website atau link. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)*, *Eaming Per Share (EPS)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Kata kunci: analisis fundamental, return saham, bursa Efek Indonesia.



## ABSTRACT

**KHUMAIRAH NURMAGTIRAH SAMSIR.** *The influence of Fundamental Analysis Factors on Stock Returns in State- Owned Construction and Building Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2023 Period* (supervised by H. Abd. Rahman Laba and Fauzi R. Rahim)

This research aims to investigate the effect of the fundamental analysis of the Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) and Return on Equity (ROE) on the stock returns in the construction company shares and buildings owned by State-Owned Enterprises (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 period. This was the quantitative research using the secondary data. The secondary data were obtained from the financial reports published by the companies on the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). In this case, the state-owned construction and building company were listed in 2019-2023 period. The data were collected from the library and website studies or links. The data analysis techniques used were the descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The research result indicates that the Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) have the significant effect on the stock returns, while the Debt to Equity Ratio (DER) and Price Earning Ratio (PER) do not have the significant effect on the share returns in the state-owned construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023 period.

**Key words:** fundamental analysis, stock returns, Indonesian Stock Exchange



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMANA JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Tinjauan Teoritis .....	10
2.2 Konsep Analisis Fundamental .....	11
2.3 Konsep Return Saham .....	16
2.4 Konsep Saham .....	19
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL .....	26
3.1 Kerangka Konseptual .....	26
3.2 Alur Pikir Penelitian .....	32
BAB IV METODE PENELITIAN .....	33
4.1 Rancangan Penelitian .....	33
4.2 Situs dan Waktu Penelitian .....	33
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
4.4 Jenis dan Sumber Data .....	33
4.5 Metode Pengumpulan Data .....	34
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
4.7 Teknik Analisis Data .....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	45

5.3 Uji Asumsi Klasik .....	54
5.4 Uji Hipotesis .....	120
BAB VI PENUTUP .....	147
6.1 Kesimpulan .....	147
6.2 Saran .....	147
DAFTAR PUSTAKA .....	148
LAMPIRAN .....	150

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Analisis Statistik Deskriptif PT. Adhi Karya (Persero) Tbk .....	45
5.2 Analisis Statistik Deskriptif PT. Jasa Marga (Persero) Tbk .....	47
5.3 Analisis Statistik Deskriptif PT. PP (Persero) Tbk .....	49
5.4 Analisis Statistik Deskriptif PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk .....	51
5.5 Analisis Statistik Deskriptif PT. Waskita Karya (Persero) Tbk .....	53
5.6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov NPM PT. Adhi Karya .....	56
5.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov EPS PT. Adhi Karya .....	57
5.8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov DER PT. Adhi Karya .....	58
5.9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov PER PT. Adhi Karya .....	60
5.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ROE PT. Adhi Karya .....	61
5.11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov NPM PT. Jasa Marga .....	63
5.12 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov EPS PT. Jasa Marga .....	64
5.13 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov DER PT. Jasa Marga .....	66
5.14 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov PER PT. Jasa Marga .....	67
5.15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ROE PT. Jasa Marga .....	69
5.16 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov NPM PT. PP .....	70
5.17 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov EPS PT. PP .....	72
5.18 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov DER PT. PP .....	73
5.19 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov PER PT. PP .....	75
5.20 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ROE PT. PP .....	76
5.21 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov NPM PT. Wijaya Karya .....	78
5.22 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov EPS PT. Wijaya Karya .....	79
5.23 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov DER PT. Wijaya Karya .....	81
5.24 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov PER PT. Wijaya Karya .....	82
5.25 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ROE PT. Wijaya Karya .....	84
5.26 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov NPM PT. Waskita Karya .....	85
5.27 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov EPS PT. Waskita Karya .....	87
5.28 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov DER PT. Waskita Karya .....	88
5.29 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov PER PT. Waskita Karya .....	90
5.30 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ROE PT. Waskita Karya .....	91
5.31 Uji Autokorelasi NPM PT. Adhi Karya .....	109
5.32 Uji Autokorelasi EPS PT. Adhi Karya .....	109
5.33 Uji Autokorelasi DER PT. Adhi Karya .....	110
5.34 Uji Autokorelasi PER PT. Adhi Karya .....	110
5.35 Uji Autokorelasi ROE PT. Adhi Karya .....	110
5.36 Uji Autokorelasi NPM PT. Jasa Marga .....	111
5.37 Uji Autokorelasi EPS PT. Jasa Marga .....	111
5.38 Uji Autokorelasi DER PT. Jasa Marga .....	112
5.39 Uji Autokorelasi PER PT. Jasa Marga .....	112

5.40	Uji Autokorelasi ROE PT. Jasa Marga .....	112
5.41	Uji Autokorelasi NPM PT. PP .....	113
5.42	Uji Autokorelasi EPS PT. PP .....	113
5.43	Uji Autokorelasi DER PT. PP .....	114
5.44	Uji Autokorelasi PER PT. PP .....	114
5.45	Uji Autokorelasi ROE PT. PP .....	115
5.46	Uji Autokorelasi NPM PT. Wijaya Karya.....	115
5.47	Uji Autokorelasi EPS PT. Wijaya Karya .....	116
5.48	Uji Autokorelasi DER PT. Wijaya Karya .....	116
5.49	Uji Autokorelasi PER PT. Wijaya Karya .....	117
5.50	Uji Autokorelasi ROE PT. Wijaya Karya.....	117
5.51	Uji Autokorelasi NPM PT. Waskita Karya.....	118
5.52	Uji Autokorelasi EPS PT. Waskita Karya .....	118
5.53	Uji Autokorelasi DER PT. Waskita Karya .....	119
5.54	Uji Autokorelasi PER PT. Waskita Karya .....	119
5.55	Uji Autokorelasi ROE PT. Waskita Karya.....	119
5.56	Uji Parsial (T) NPM PT. Adhi Karya .....	120
5.57	Uji Parsial (T) EPS PT. Adhi Karya .....	121
5.58	Uji Parsial (T) DER PT. Adhi Karya .....	121
5.59	Uji Parsial (T) PER PT. Adhi Karya .....	122
5.60	Uji Parsial (T) ROE PT. Adhi Karya.....	122
5.61	Uji Parsial (T) NPM PT. Jasa Marga .....	123
5.62	Uji Parsial (T) EPS PT. Jasa Marga .....	123
5.63	Uji Parsial (T) DER PT. Jasa Marga.....	124
5.64	Uji Parsial (T) PER PT. Jasa Marga .....	124
5.65	Uji Parsial (T) ROE PT. Jasa Marga .....	125
5.66	Uji Parsial (T) NPM PT. PP .....	125
5.67	Uji Parsial (T) EPS PT. PP .....	126
5.68	Uji Parsial (T) DER PT. PP .....	126
5.69	Uji Parsial (T) PER PT. PP .....	127
5.70	Uji Parsial (T) ROE PT. PP .....	127
5.71	Uji Parsial (T) NPM PT. Wijaya Karya.....	128
5.72	Uji Parsial (T) EPS PT. Wijaya Karya.....	128
5.73	Uji Parsial (T) DER PT. Wijaya Karya .....	129
5.74	Uji Parsial (T) PER PT. Wijaya Karya .....	129
5.75	Uji Parsial (T) ROE PT. Wijaya Karya .....	130
5.76	Uji Parsial (T) NPM PT. Waskita Karya.....	130
5.77	Uji Parsial (T) EPS PT. Waskita Karya.....	131
5.78	Uji Parsial (T) DER PT. Waskita Karya .....	131
5.79	Uji Parsial (T) PER PT. Waskita Karya .....	132
5.80	Uji Parsial (T) ROE PT. Waskita Karya .....	132
5.81	Uji Simultan (F) NPM PT. Adhi Karya .....	133
5.82	Uji Simultan (F) EPS PT. Adhi Karya .....	134
5.83	Uji Simultan (F) DER PT. Adhi Karya .....	134
5.84	Uji Simultan (F) PER PT. Adhi Karya .....	135

5.85	Uji Simultan (F) ROE PT. Adhi Karya.....	135
5.86	Uji Simultan (F) NPM PT. Jasa Marga .....	136
5.87	Uji Simultan (F) EPS PT. Jasa Marga .....	136
5.88	Uji Simultan (F) DER PT. Jasa Marga.....	137
5.89	Uji Simultan (F) PER PT. Jasa Marga.....	137
5.90	Uji Simultan (F) ROE PT. Jasa Marga .....	138
5.91	Uji Simultan (F) NPM PT. PP .....	138
5.92	Uji Simultan (F) EPS PT. PP .....	139
5.93	Uji Simultan (F) DER PT. PP .....	139
5.94	Uji Simultan (F) PER PT. PP .....	140
5.95	Uji Simultan (F) ROE PT. PP.....	140
5.96	Uji Simultan (F) NPM PT. Wijaya Karya.....	141
5.97	Uji Simultan (F) EPS PT. Wijaya Karya.....	141
5.98	Uji Simultan (F) DER PT. Wijaya Karya .....	142
5.99	Uji Simultan (F) PER PT. Wijaya Karya .....	142
5.100	Uji Simultan (F) ROE PT. Wijaya Karya .....	143
5.101	Uji Simultan (F) NPM PT. Waskita Karya.....	143
5.102	Uji Simultan (F) EPS PT. Waskita Karya.....	144
5.103	Uji Simultan (F) DER PT. Waskita Karya .....	144
5.104	Uji Simultan (F) PER PT. Waskita Karya .....	145
5.105	Uji Simultan (F) ROE PT. Waskita Karya .....	145

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Alur Pikir Penelitian .....	32
5.1 PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. ....	40
5.2 PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. ....	41
5.3 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. ....	42
5.4 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. ....	43
5.5 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. ....	44
5.6 Grafik P-Plot Normalitas NPM PT. Adhi Karya .....	55
5.7 Grafik P-Plot Normalitas EPS PT. Adhi Karya .....	56
5.8 Grafik P-Plot Normalitas DER PT. Adhi Karya.....	58
5.9 Grafik P-Plot Normalitas PER PT. Adhi Karya .....	59
5.10 Grafik P-Plot Normalitas ROE PT. Adhi Karya.....	60
5.11 Grafik P-Plot Normalitas NPM PT. Jasa Marga .....	62
5.12 Grafik P-Plot Normalitas EPS PT. Jasa Marga.....	63
5.13 Grafik P-Plot Normalitas DER PT. Jasa Marga.....	65
5.14 Grafik P-Plot Normalitas PER PT. Jasa Marga.....	66
5.15 Grafik P-Plot Normalitas ROE PT. Jasa Marga .....	68
5.16 Grafik P-Plot Normalitas NPM PT. PP .....	69
5.17 Grafik P-Plot Normalitas EPS PT. PP .....	71
5.18 Grafik P-Plot Normalitas DER PT. PP.....	72
5.19 Grafik P-Plot Normalitas PER PT. PP .....	74
5.20 Grafik P-Plot Normalitas ROE PT. PP.....	75
5.21 Grafik P-Plot Normalitas NPM PT. Wijaya Karya.....	77
5.22 Grafik P-Plot Normalitas EPS PT. Wijaya Karya.....	78
5.23 Grafik P-Plot Normalitas DER PT. Wijaya Karya .....	80
5.24 Grafik P-Plot Normalitas PER PT. Wijaya Karya .....	81
5.25 Grafik P-Plot Normalitas ROE PT. Wijaya Karya .....	83
5.26 Grafik P-Plot Normalitas NPM PT. Waskita Karya.....	84
5.27 Grafik P-Plot Normalitas EPS PT. Waskita Karya .....	86
5.28 Grafik P-Plot Normalitas DER PT. Waskita Karya .....	87
5.29 Grafik P-Plot Normalitas PER PT. Waskita Karya .....	89
5.30 Grafik P-Plot Normalitas ROE PT. Waskita Karya.....	90
5.31 Uji Heteroskedastisitas NPM PT. Adhi Karya .....	92
5.32 Uji Heteroskedastisitas EPS PT. Adhi Karya .....	93
5.33 Uji Heteroskedastisitas DER PT. Adhi Karya.....	93
5.34 Uji Heteroskedastisitas PER PT. Adhi Karya .....	94
5.35 Uji Heteroskedastisitas ROE PT. Adhi Karya.....	95
5.36 Uji Heteroskedastisitas NPM PT. Jasa Marga .....	95
5.37 Uji Heteroskedastisitas EPS PT. Jasa Marga .....	96
5.38 Uji Heteroskedastisitas DER PT. Jasa Marga.....	97
5.39 Uji Heteroskedastisitas PER PT. Jasa Marga.....	97

5.40 Uji Heteroskedastisitas ROE PT. Jasa Marga .....	98
5.41 Uji Heteroskedastisitas NPM PT. PP .....	99
5.42 Uji Heteroskedastisitas EPS PT. PP .....	99
5.43 Uji Heteroskedastisitas DER PT. PP .....	100
5.44 Uji Heteroskedastisitas PER PT. PP .....	101
5.45 Uji Heteroskedastisitas ROE PT. PP .....	101
5.46 Uji Heteroskedastisitas NPM PT. Wijaya Karya.....	102
5.47 Uji Heteroskedastisitas EPS PT. Wijaya Karya.....	103
5.48 Uji Heteroskedastisitas DER PT. Wijaya Karya .....	103
5.49 Uji Heteroskedastisitas PER PT. Wijaya Karya .....	104
5.50 Uji Heteroskedastisitas ROE PT. Wijaya Karya .....	105
5.51 Uji Heteroskedastisitas NPM PT. Waskita Karya.....	105
5.52 Uji Heteroskedastisitas EPS PT. Waskita Karya.....	106
5.53 Uji Heteroskedastisitas DER PT. Waskita Karya .....	107
5.54 Uji Heteroskedastisitas PER PT. Waskita Karya .....	107
5.55 Uji Heteroskedastisitas ROE PT. Waskita Karya.....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data Hasil Penelitian Perusahaan Konstruksi dan Bangunan .....	150

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam *go-public* di Bursa Efek Indonesia serta jumlah investor yang semakin bertambah. Hal ini merupakan salah satu tanda baik bagi pertumbuhan ekonomi, karena salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari perkembangan jumlah investasi terutama di pasar modal. Instrumen pasar modal yang di perdagangkan berbentuk surat berharga yang dapat di perjualbelikan, salah satunya adalah saham. Investasi saham merupakan salah satu instrumen yang sangat diminati oleh investor karena memiliki keuntungan (*return*) yang cukup tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri juga memiliki resiko tinggi yang harus dihadapi oleh investor. Fluktuasi harga saham merupakan salah satu faktor penyebab tingginya kerugian yang besar.

Pasar modal merupakan suatu alternatif investasi yang menguntungkan bagi investor dan sarana investasi yang *liquid* sehingga investor dapat dengan leluasa membeli atau menjual sekuritas yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dengan tingkat risiko yang sesuai dengan keinginannya. Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas adalah adanya ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, investor memerlukan informasi akuntansi untuk menilai risiko yang melekat dan memperkirakan *return* yang diperoleh dari investasi tersebut.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan

datang. Tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan *return* yang merupakan hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi. Bagi para investor terdapat dua hal yang seringkali menjadi perhatian dalam memutuskan pilihan investasinya yaitu menentukan *return* yang diharapkan dan besaran risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan investasi yang telah diambil.

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut. Investor dalam melakukan investasi dihadapkan pada ketidakpastian antara return yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Investor pada umumnya melakukan pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi harga saham. Informasi laba dalam laporan keuangan yang dipublikasikan sebagai salah satu kunci bagi investor maupun kreditur dalam mengambil keputusan investasi.

Investor saat ini harus jeli dalam setiap pengambilan keputusan investasi, maka dari itu sangat penting bagi investor untuk mengetahui nilai intrinsik dari suatu saham sehingga investor dapat membandingkan dengan harga pasar saham saat itu. Dengan begitu, investor dapat menentukan secara tepat dalam keputusan *buy, sell or hold*. Jika nilai intrinsik saham berada dibawah harga pasar maka investor dapat melakukan aksi *buy*. Bila nilai intrinsik saham berada di atas harga pasar maka investor dapat melakukan aksi *sell*.

Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi, investor harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan termasuk kinerja keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat dijadikan acuan oleh investor dalam memilih saham perusahaan yang akan dijadikan sebagai pilihan investasi. Saat melakukan penilaian saham, investor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar acuan dalam mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang biasa direfleksikan dalam bentuk rasio keuangan (Anggara, 2016).

Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dikeluarkan secara resmi oleh perusahaan, kemudian diolah menurut kebutuhan analisis untuk mengetahui rasio-rasio keuangan perusahaan sehingga dari nilai rasio keuangan tersebut akan dapat diketahui tentang nilai suatu perusahaan. Beberapa indikator faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Asset Per Share* (NAPS), *Earning Per Share* (EPS), *Trade Turn Over* (TTO), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE).

Meningkatnya minat investasi di masyarakat secara umum, sebagai investor dituntut untuk mampu menentukan investasi pada perusahaan seperti apa yang akan mendatangkan keuntungan di masa depan. Investor perlu mengetahui bagaimana return saham di perusahaan bisa meningkat dengan keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut lewat analisis fundamental.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah suatu bentuk investasi pemerintah yang mengelola hajat hidup orang banyak. BUMN mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna

mewujudkan kesejahteraan masyarakat. BUMN bidang konstruksi dan bangunan adalah perusahaan milik negara yang bergerak dibidang pekerjaan konstruksi. Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2017 bahwa konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, pembongkaran dan pembangunan kembali suatu bangunan.

Secara umum perusahaan konstruksi dan bangunan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor ekonomi yang berhubungan dengan suatu perencanaan atau pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan untuk membentuk suatu bangunan atau bentuk fisik lain yang dalam pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan bangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan tersebut.

Berbagai proyek pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui perusahaan konstruksi dan bangunan BUMN telah dilakukan secara *massive* melalui pembangunan infrastruktur yang ada di setiap provinsi di Indonesia guna mencapai pemerataan tingkat keekonomian di setiap daerah. Perusahaan konstruksi mempunyai potensi pangsa pasar yang cukup besar sehingga mengakibatkan persaingan yang cukup ketat antar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor-Faktor Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Saham Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Milik BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023".

## 1.2. Rumusan Masalah

Keberadaan rumusan masalah dalam sebuah penelitian merupakan suatu bagian yang sangat penting karena dari rumusan masalah tersebut didapatkan suatu kerangka metodis bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, permasalahan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor-faktor analisis fundamental terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, yang kemudian dijabarkan menjadi lima sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh analisis fundamental *Net Profit Margin* (NPM) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh analisis fundamental *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh analisis fundamental *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh analisis fundamental *Price Earning Ratio* (PER) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh analisis fundamental *Return on Equity* (ROE) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi terhadap pengaruh faktor-faktor analisis fundamental terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang bisa dikatakan sebagai tujuan utamanya. Tujuan utama tersebut selanjutnya dijabarkan dalam lima tujuan khusus yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental *Net Profit Margin* (NPM) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental *Price Earning Ratio* (PER) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental *Return on Equity* (ROE) terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yang dalam hal ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Masing-masing manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai analisis faktor-faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan serta sebagai sumber-sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan mengenai beberapa macam faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan demi mendapatkan keuntungan yang diperoleh.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam tesis tentang pengaruh faktor-faktor analisis fundamental terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, terdiri dari enam bab pembahasan pokok dan beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian serta 5) Sistematika Penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka terdiri atas beberapa sub bab yang dalam hal ini yaitu : 1) Tinjauan Teoritis, 2) Konsep Analisis Fundamental, 3) Konsep Return Saham, 4) Konsep Saham, 5) Penelitian Terdahulu.

Bab ketiga adalah kerangka konseptual yang terdiri atas : 1) Konsep Penelitian dan 2) Alur Pikir Penelitian.

Bab keempat adalah metode penelitian terdiri atas beberapa beberapa sub bab yaitu : 1) Rancangan Penelitian, 2) Situs dan Waktu Penelitian, 3) Populasi dan Sampel Penelitian, 4) Jenis dan Sumber Data, 5) Metode Pengumpulan Data, 6) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, dan 6) Teknik Analisis Data.

Bab kelima adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas : 1) Hasil Penelitian dan 2) Pembahasan Penelitian

Bab keenam adalah penutup yang terdiri atas : 1) Kesimpulan Penelitian dan 2) Saran Penelitian.

Secara umum, sistematika penulisan tesis ini dapat juga digambarkan dalam bentuk *outline* sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1. Tinjauan Teoritis
- 2.2. Konsep Analisis Fundamental
- 2.3. Konsep Return Saham
- 2.4. Konsep Saham
- 2.5. Penelitian Terdahulu

### **BAB III KERANGKA KONSEPTUAL**

5.1. Kerangka Konseptual

5.2. Alur Pikir Penelitian

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1. Rancangan Penelitian

4.2. Situs dan Waktu Penelitian

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.4. Jenis dan Sumber Data

4.5. Metode Pengumpulan Data

4.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.7. Teknik Analisis Data

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Hasil Penelitian

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

5.3 Uji Asumsi Klasik

5.4 Uji Hipotesis

### **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Tinjauan Teoritis**

Dalam tinjauan teori sebagai suatu kerangka paradigmatik dalam memahami pengaruh faktor-faktor analisis fundamental terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, peneliti menggunakan teori sinyal yang dapat dipahami sebagai teori yang memberikan informasi kepada investor tentang prospek return masa depan yang substansial. Dalam penerapannya, teori sinyal ini dapat dipahami sebagai pemberian sinyal oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi (Hendrianto, 2012).

Teori sinyal merupakan teori yang membahas mengenai bagaimana signal-signal tentang keberhasilan atau kegagalan manajemen tersebut disampaikan kepada investor. Signal yang disampaikan biasanya berupa laporan keuangan yang berfungsi untuk mengetahui apakah manajemen telah melaksanakan sesuai dengan kontraknya atau belum (Widyawati, 2018).

Keberadaan teori sinyal sebagai salah satu pijakan teoritis dalam memahami pengaruh faktor-faktor analisis fundamental terhadap return saham pada saham perusahaan konstruksi dan bangunan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat mengarahkan bagaimana sebuah perusahaan memiliki langkah-langkah antisipatif dalam memahami bagaimana peluang-peluang dari investasi yang akan dilakukan untuk mengakselerasi keuntungan perusahaan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Joni Prayogi dan Amin Wibowo (2022) bahwa sebuah perusahaan harus mampu untuk melakukan evaluasi berkelanjutan atas berbagai

kebijakan-kebijakan yang diambil yang dalam hal ini evaluasi tersebut harus diperoleh berdasarkan data-data yang diperoleh.

## **2.2. Konsep Analisis Fundamental**

### **2.2.1. Pengertian Analisis Fundamental**

Analisis fundamental adalah metode evaluasi nilai intrinsik suatu aset keuangan seperti saham, obligasi atau mata uang dengan menganalisis faktor-faktor ekonomi, keuangan, industri dan manajerial yang mempengaruhi nilai aset tersebut. Tujuan dari analisis fundamental adalah untuk menentukan apakah harga pasar saat ini dari aset tersebut sesuai dengan nilai sebenarnya berdasarkan faktor-faktor fundamental tersebut. Metode ini umumnya digunakan oleh investor jangka panjang yang tertarik pada kinerja jangka panjang perusahaan atau aset tersebut. Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Tjiptono Darmajdi dan Hendy M. Fakhruddin Darmadji, 2012).

Analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental menentukan nilai saham perusahaan dengan menganalisis variabel-variabel yang berasal dari internal perusahaan, kemudian variabel-variabel tersebut dihubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga diperoleh taksiran mengenai nilai saham. Analisis fundamental memusatkan perhatiannya pada data-data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, kemudian dari data laporan keuangan tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan (Yossi, 2018).

Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data internal (fundamental) dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan atau badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis dan sejenisnya, sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi dan sejenisnya. Melalui pertimbangan data-data di atas, analisis fundamental menghasilkan analisis penilaian badan usaha dengan kesimpulan bahwa perusahaan yang dianalisis sahamnya layak di beli atau tidak (Fuady, 2019).

Analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai perusahaan. Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Tujuan analisis fundamental untuk menentukan apakah nilai saham berada pada posisi *underpriced* atau *overpriced*. Saham dikatakan *underpriced* bilamana harga saham di pasar lebih kecil dari harga wajar atau nilai yang seharusnya (nilai intrinsik) dan saham dikatakan *overpriced* apabila harga saham di pasar saham lebih besar dari nilai intrinsiknya (Hartanty, 2018).

Analisis fundamental memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi berdasarkan keyakinan atas kinerja jangka panjang dari aset tersebut, bukan hanya berdasarkan fluktuasi harga pasar yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor jangka pendek. Meskipun analisis fundamental berguna untuk mengidentifikasi nilai jangka panjang, investor juga perlu mempertimbangkan analisis teknikal dan faktor-faktor pasar lainnya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok yaitu rasio likuiditas, aktivitas, hutang dan profitabilitas. Dengan analisis tersebut, para analis mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memperkirakan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham. Menghitung kondisi perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan secara garis besar dibagi dalam 5 kelompok dasar yaitu *liquidity*, *leverage*, *profitability*, *activity* dan *market valuation* (Hartanty, 2018).

Sejumlah rasio yang tak terbatas banyaknya dapat dihitung, akan tetapi dalam prakteknya cukup digunakan beberapa jenis rasio saja disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Umumnya analisis faktor-faktor fundamental yang diteliti untuk return saham yaitu *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Earning*, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Dividend Yield* dan likuiditas saham (Hartanty, 2018). Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan saham yaitu sebagai berikut (Abdulmudy, 2017) :

1. Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 2. Earning Per Share (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) bertujuan untuk mengetahui potensi keuangan yang dapat diperoleh setiap lembar saham. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dari rumus di atas yang dimaksud jumlah saham beredar adalah jumlah seluruh modal saham yang disetor penuh.

## 3. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) bertujuan untuk melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

## 4. Price Earning Ratio (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) bertujuan untuk mengetahui kelayakan (kewajaran) suatu saham dibandingkan dengan hasil yang dapat diperoleh dari saham tersebut. Jadi analisis ini berguna untuk mengetahui apakah harga suatu saham dapat dikatakan mahal atau murah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

## 5. Return on Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini,

seberapa besar perusahaan memberikan imbal hasil tiap tahunnya persatu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### 2.2.2. Penerapan Analisis Fundamental

Penerapan analisis fundamental dikemukakan oleh Sunariyah (2006) sebagai berikut:

1. Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Dalam analisis ekonomi terdapat variabel yang bersifat makro antara lain pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga dan sebagainya.
2. Analisis industri perlu diketahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan pemodal dan analis saham misalnya penjualan dan laba perusahaan, permanen industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis
3. Analisis perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para penanam modal memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut antara lain tentang informasi laporan keuangan periode tertentu. Informasi yang penting lagi adalah informasi yang bersifat ekspektasi yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*. Hal itu mengingat bahwa kebutuhan informasi didasarkan atas pertimbangan bahwa harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa datang.

## 2.3. Konsep Return Saham

### 2.3.1 Pengertian Return Saham

Menurut Tandelilin (2017) bahwa salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi adalah return. Return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko akan investasi yang dilakukannya. Return saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi, pada umumnya melakukan investasi adalah untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan serta kesediaannya menanggung resiko yang ada dalam investasi tersebut (Asia, 2020).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan sebagai dasar penentuan return dan risiko di masa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Return saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode (Tandelilin, 2017).

Investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan return yang diinginkan dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu

saham ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analisis di pasar modal. Perilaku dari perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar return yang akan diterima oleh investor (Puspita, 2020).

### **2.3.2 Macam-Macam Return Saham**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2017) return saham dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

#### **1. Return Realisasi**

Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi. Return realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan risiko dimasa mendatang.

#### **2. Return Ekspektasi**

Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan return ekspektasi didasarkan pada return realisasi sebelumnya.

### **2.3.3 Sumber Risiko Yang Mempengaruhi Return Saham**

Menurut Tandelilin (2017) ada beberapa sumber risiko yang dapat mempengaruhi besarnya return saham yaitu sebagai berikut :

#### **1. Risiko Suku Bunga**

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi perubahan dalam pengembalian atas saham. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Dengan kata lain, jika suku bunga naik maka harga saham akan turun. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, harga saham akan naik.

## 2. Risiko Pasar

Perubahan umum di pasar yang mempengaruhi variabilitas return saham disebut risiko pasar. Kondisi pasar umumnya ditunjukkan oleh perubahan dalam indeks pasar saham umum.

## 3. Risiko Inflasi

Peningkatan inflasi mengurangi daya beli rupiah yang diinvestasikan. Oleh karena itu, risiko inflasi juga disebut risiko daya beli.

## 4. Risiko Bisnis

Risiko melakukan bisnis di sektor ini disebut risiko perusahaan. Sebagai contoh perusahaan pakaian yang bergerak di industri tekstil sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.

## 5. Risiko Finansial

Risiko ini terkait dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam meningkatkan modal. Semakin tinggi rasio utang atau PDB yang digunakan oleh perusahaan, maka semakin besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

## 6. Risiko Likuitas

Risiko ini terkait dengan kecepatan perusahaan dapat melakukan perdagangan sekuritas yang dikeluarkan oleh pasar sekunder. Semakin cepat perdagangan sekuritas, semakin tinggi likuiditas sekuritas demikian sebaliknya.

## 7. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko ini terkait dengan fluktuasi nilai tukar dari nilai mata uang asing dengan nilai mata uang domestik (negara perusahaan tersebut). Risiko ini juga dapat disebut dengan risiko mata uang ataupun risiko nilai tukar.

## 8. Risiko Negara (*Country Risk*)

Risiko ini juga disebut risiko politik karena terkait erat dengan situasi politik di negara tersebut. Sangat penting bahwa stabilitas politik dan ekonomi dari mitra bisnis yang melakukan bisnis di luar negeri dianggap untuk menghindari bahaya dari negara yang terlalu tinggi.

### **2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat pengembalian yaitu sebagai berikut (Mayuni dan Suarjaya, 2018) :

#### 1. Faktor Makro

Faktor makro adalah faktor eksternal perusahaan seperti tingkat bunga umum domestik, inflasi, nilai tukar dan kondisi ekonomi internasional di negara tersebut.

#### 2. Faktor Mikro

Faktor mikro adalah faktor internal perusahaan seperti laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya.

## **2.4. Konsep Saham**

### **2.4.1. Pengertian Saham**

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham juga adalah selembarnya yang menunjukkan hak pemodal (yaitu memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut (Verawati, 2018).

Saham merupakan bentuk kepemilikan atau ekuitas dalam sebuah perusahaan. Ketika seseorang atau lembaga membeli saham, mereka sebenarnya membeli bagian kecil dari perusahaan tersebut. Saham umumnya diperdagangkan di pasar saham, di mana investor dapat membeli dan menjual saham sesuai dengan keinginan mereka. Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin Darmadji, 2012).

#### **2.4.2. Jenis-Jenis Saham**

Menurut Darmadji (2016) saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Umumnya saham yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*). Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan jenis-jenis saham yaitu sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau kalimnya, maka saham terbagi atas :
  - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
  - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal yaitu mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis diatas lembaran saham tersebut dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak

pada tiga hal yaitu ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividennya tetap selama masa berlaku (hidup) dari saham, memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

2. Ditinjau dari cara peralihannya, maka saham dibedakan atas :
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*), artinya artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut maka dialah diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.
  - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :
  - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
  - b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
  - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri growth stock.

- d. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitenya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok, *consumer goods*.

### **2.4.3. Karakteristik Saham**

Adapun karakteristik-karakteristik saham dijabarkan sebagai berikut (Darmadji, 2016) :

1. Karakteristik Saham Biasa
  - a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
  - b. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
  - c. Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
  - d. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
  - e. Hak untuk mengalihkan kepemilikan saham.

## 2. Karakteristik Saham Preferen

- a. Memiliki hak lebih dahulu memperoleh dividen.
- b. Dapat mempengaruhi manajemen perusahaan terutama dalam pencalonan pengurus perusahaan.
- c. Memiliki hak pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham lebih dahulu setelah kreditor apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- d. Kemungkinan dapat memperoleh tambahan dari pembagian laba perusahaan disamping penghasilan yang diterima secara tetap.
- e. Dalam hal perusahaan di likuidasi, memiliki hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan diatas pemegang saham biasa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

### 2.4.4.Keuntungan Membeli Saham

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli atau memiliki saham yaitu sebagai berikut (Laksono, 2017) :

#### a. Dividen

Dividen merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten untuk mencetak laba bersih dari operasinya. Laba bersih yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah pajak (*income after tax*). Pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan emiten kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai. Dividen juga dapat dibagikan dalam bentuk dividen saham (*stock dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan saham baru dengan proporsi tertentu.

b. Capital Gain

Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli (harga jual lebih tinggi daripada harga beli).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini adalah:

1. Nur Asia (2020) dalam artikel jurnalnya yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia*" mengemukakan bahwa variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, variabel PER dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dan variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia.
2. I Made Budi Setiawan dkk. (2023) dalam artikel jurnalnya yang berjudul "*Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Property Dan Realestate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" mengemukakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.
3. Reza Abdulmudy (2017) dalam artikel jurnalnya yang berjudul "*Analisis Fundamental Saham Yang Tercatat di Pasar Modal Indonesia Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi: Riset Pada Perusahaan Textile yang Go Public di BE*" mengemukakan bahwa analisis fundamental adalah salah satu jenis analisis yang dilakukan oleh investor dengan memperhatikan laporan keuangan dan fundamental perusahaan ketimbang

memperhatikan perkembangan harga saham tersebut dari hari ke hari. Para fundamentalis sangat mengandalkan analisis jenis ini karena menurut mereka analisis jenis ini bebas dari bias, karena mempergunakan data-data yang valid.

4. Annisa Masruri Zaimsyah dkk. (2019) dalam artikel jurnalnya yang berjudul "*Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017*" mengemukakan bahwa bagi investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebaiknya perlu melakukan analisis fundamental dengan memperhatikan variabel-variabel BV sebagai *book value*, PBV sebagai *price to book value*, EPS sebagai *earning per share*, DER sebagai *debt to equity ratio* dan PER sebagai *piece to earning ratio*.
5. Wahyu Setiyono dkk. (2018) dalam artikel jurnalnya yang berjudul "*Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham*" mengemukakan bahwa secara parsial Tingkat Suku Bunga berpengaruh secara positif signifikan terhadap return saham. Sedangkan *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Tingkat Suku Bunga dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.